



**PEMERINTAH KOTA DEPOK**  
**SATUAN TUGAS PENANGANAN**  
**CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**  
Gd. Balaikota Depok Lt. 5 Jl. Margonda Raya No. 54 Depok 16431  
Telp./Fax. (021) 7773610-7762960

**SIARAN PERS**

Nomor : 8.02/503/SATGAS/2021

Tanggal : 29 Juni 2021

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Depok dengan ini menyampaikan informasi perkembangan penanganan Covid-19 di Kota Depok sebagai berikut :

1. Berdasarkan rilis dari Bersatu Lawan Covid-19 (BLC) Satgas Pusat tanggal 29 Juni 2021, setelah 22 minggu Kota Depok berada di Zona Risiko Sedang (*Orange*), dalam minggu ini Kota Depok bersama 9 kabupaten/kota lainnya di Jawa Barat kembali masuk kedalam kategori daerah dengan Zona Risiko Tinggi atau Zona Merah, dengan score 1,8.

Kota/Kab	Dari Resiko	Dari Skor	Per Tanggal Awal	Ke Resiko	Ke Skor	Per Tanggal Akhir	Status
BANDUNG	RESIKO TINGGI	1.72	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.5	2021-06-27	RESIKO TINGGI KE RESIKO TINGGI
GARUT	RESIKO SEDANG	2.01	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.79	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI
KUNINGAN	RESIKO SEDANG	1.9	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.74	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI
CIREBON	RESIKO SEDANG	1.99	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.77	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI
MAJALENGKA	RESIKO SEDANG	1.94	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.72	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI
INDRAMAYU	RESIKO SEDANG	1.85	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.64	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI
KARAWANG	RESIKO SEDANG	1.87	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.35	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI
BANDUNG BARAT	RESIKO SEDANG	1.85	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.56	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI
KOTA BANDUNG	RESIKO TINGGI	1.72	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.69	2021-06-27	RESIKO TINGGI KE RESIKO TINGGI
KOTA DEPOK	RESIKO SEDANG	1.93	2021-06-20	RESIKO TINGGI	1.8	2021-06-27	RESIKO SEDANG KE RESIKO TINGGI

2. Dengan kondisi tersebut, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Depok dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Terus memperkuat pelaksanaan PPKM Mikro dan melakukan langkah-langkah mikro *lockdown* bagi RT Zona Merah atau area yang berdasarkan pertimbangan Satgas KSTJ/Satgas Kelurahan/Satgas Kecamatan perlu dilakukan mikro *lockdown*.
  - b. Meningkatkan penerapan protokol kesehatan bagi setiap individu warga dan protokol kesehatan di tempat-tempat umum.
  - c. Tetap berada di rumah, kecuali untuk kepentingan mendesak dan kedaruratan.
  - d. Melaksanakan Kebijakan Pengetatan PPKM sebagaimana tertuang dalam Keputusan Wali Kota Depok Nomor 443/263/Kpts/Dinkes/Huk/2021, yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Juli 2021 :
    - 1) Bekerja Dari Rumah atau WFH 75% dan WFO 25%, WFH bukan liburan.
    - 2) Sektor esensial beroperasi 100% dengan pengaturan protokol Kesehatan secara ketat.
    - 3) Pusat Perbelanjaan/mall/supermarket/midi market/minimarket, beroperasi sampai dengan pukul 19.00 WIB, dengan kapasitas 30%. Anak dibawah usia 5 tahun, Ibu Hamil dan Lanjut Usia (Lansia) tidak diperkenankan masuk area tersebut.
    - 4) Pasar Rakyat/Pasar Tradisional beroperasi dari pukul 03.00 sampai dengan pukul 18.00, dengan kapasitas 30%.
    - 5) Restoran/afe/warung makan/pedagang kaki lima dan sejenisnya, hanya boleh take away.
    - 6) Taman/tempat wisata/wahana keluarga/tempat permainan anak/kolam renang/wahana ketangkasan/Bioskop dan sejenisnya untuk sementara ditutup.
    - 7) Aktivitas warga dibatasi sampai dengan pukul 21.00
    - 8) Kegiatan keagamaan, tempat ibadah hanya untuk ibadah wajib dengan kapsitas maksimal 30%. Untuk penguburan jenazah/ takziyah/tahlilan diikuti oleh keluarga maksimal 15 orang. Pengajian rutin, subuh keliling dan ibadah bersama di luar tempat ibadah untuk sementara ditiadakan.

- 9) Kegiatan di fasilitas umum dan ruang pertemuan (gedung pemerintah, swasta dan masyarakat), seluruhnya ditutup dan kegiatan rapat, pertemuan, bimtek, workshop dan sejenisnya dilaksanakan secara daring.
  - 10) Kegiatan seni, budaya komunitas dan pertemuan-pertemuan dilaksanakan secara daring.
  - 11) Resepsi pernikahan/khitanan, hanya diperkenankan untuk akad nikah dihadiri keluarga inti maksimal 30 orang dan untuk khitanan 20 orang.
  - 12) Kegiatan olah raga hanya dilakukan yang bersifat mandiri.
  - 13) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring.
  - 14) Pengaturan tamu dan kunjungan, untuk penerimaan kunjungan kerja dan perjalanan dinas ke luar Depok untuk sementara dihentikan. Untuk tamu keluarga dari luar Depok maksimal 5 orang.
  - 15) Transportasi umum, maksimal 50% dengan maktu dibatasi sampai pukul 22.00
  - 16) Penyebaran informasi, dilarang menyebarkan informasi HOAX dan provokatif , baik yang mengatasnamakan agama, budaya dan yang lainnya.
  - 17) Kegiatan-kegiatan lainnya yang mengumpulkan massa dan kegiatan kerumunan , sementara dihentikan.
3. Sesuai arahan Majelis Ulama Indonesia (MUI), bagi Umat Islam yang berada di Zona Merah Covid-19 untuk dapat mengganti Shalat Jum'at dengan Shalat Dzuhur di rumah, kami mengimbau kepada Umat Islam untuk dapat mengikuti arahan atau Fatwa MUI ini. Demikian pula untuk umat agama yang lainnya, diimbau untuk menghindari pelaksanaan ibadah yang dilakukan secara bersama.
  4. Untuk warga yang membutuhkan layanan pengaduan, saat ini selain layanan pengaduan di masing-masing Puskesmas, sudah ditunjuk *contact person* di masing-masing kecamatan dari unsur Tim Pengawas Covid-19 Kecamatan. Untuk layanan *ambulance*, selain 119 dan Puskesmas, warga dapat menghubungi *Ambulance* Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan serta *Ambulance* PMI Kota Depok.

Demikian hal ini saya sampaikan, tetap berikhtiar dan berdo'a kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Menolong, semoga ujian ini dapat segera berakhir.

Wassalamu'alaikum Wrwb

Salam Sehat,

**WALI KOTA DEPOK**

**SEBAGAI KETUA SATGAS PENANGANAN COVID-19 KOTA DEPOK**

**TTD**

**KH.MOHAMMAD IDRIS**